

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN PELET (BUATAN) DENGAN
PENGAYAAN TELUR TERHADAP PERTUMBUHAN BENIH IKAN
NILA (*Oreochromis niloticus*)**

Oleh

Merliana Yosi Waqidah Nuraini, NIM 1813111012

Program Studi Akuakultur

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pakan yang berbeda terhadap pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan Jojogan, Singgahan Tuban Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan acak lengkap (RAL). Perlakuan pada penelitian ini menggunakan 4 perlakuan dengan 3 kali pengulangan pada setiap perlakuannya, dengan beberapa perlakuan yaitu A (pakan pelet komersil), B (pakan pelet dengan telur bebek), C (pakan pelet dengan telur puyuh), D (pakan pelet dengan telur ayam). Data yang diamati adalah berat ikan nila, panjang ikan nila, dan kelulushidupan ikan nila, data dianalisis dengan uji *One Way ANOVA (Analysis of Varians)*. Jika uji *ANOVA* memiliki pengaruh nyata, maka selanjutnya akan dilakukan uji lanjutan yaitu dengan uji *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* untuk membandingkan masing – masing dari perlakuan. Uji *Duncan's* bertujuan untuk melihat efek yang paling berpengaruh pada masing – masing perlakuan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan pemberian jenis pakan yang berbeda berpengaruh nyata pada laju pertumbuhan dan kelulushidupan ikan nila. Hasil terbaik untuk laju pertumbuhan (berat dan panjang) adalah perlakuan B (pakan pelet dengan telur bebek) dengan rata-rata berat 9,55 gram/ekor dan rata-rata panjang 8.21 cm/ekor. Selanjutnya disusul dengan perlakuan C (pakan pelet dengan telur puyuh) dengan rata-rata berat 7.88 gram/ekor dan rata-rata Panjang 7.8 cm/ekor. Selanjutnya disusul kembali oleh perlakuan D (pakan pelet dengan telur ayam) dengan nilai rata-rata berat 4.85 gram/ekor dan rata-rata panjang 7.1 gram/ekor. Untuk pertumbuhan terendah terdapat pada perlakuan A (pakan pelet komersil) dengan rata-rata Panjang 3.91 gram/ekor dan rata-rata berat 6.4 cm/ekor.

Sedangkan kelulushidupan terbaik terjadi pada perlakuan A (pakan pelet komersil) dengan nilai 93%, disusul dengan perlakuan B (pakan pelet dengan telur bebek) dan C (pakan pelet dengan telur puyuh) dengan nilai yang sama yaitu 83%, dan kelulushidupan terendah terjadi pada perlakuan D (pakan pelet dengan telur ayam) yaitu dengan nilai 67%.

Kata kunci. Pakan, telur, pertumbuhan, kelulushidupan, ikan nila (*Oreochromis niloticus*)



**THE EFFECT OF FEEDING PELLETS (ARTIFICIAL) WITH EGGS
ENRICHMENT ON THE GROWTH OF TILAPIA (*Oreochromis niloticus*)
JUVENILE**

By

Merliana Yosi Waqidah Nuraini, NIM 1813111012

Aquaculture Study Program

This research was conducted to determine the effect of giving different types of feed on the maintenance of tilapia (*Oreochromis niloticus*) juveniles at the Jojogan Fish Juvenile Center, Tuban, East Java. This study used an experimental method with a completely randomized design (CRD). The treatment in this study used 4 treatment with 3 repetitions for each treatment, with several treatments namely A (commercial pellet feed), B (pellet feed with duck eggs), C (pellet feed with quail eggs), D (pellet feed with eggs chicken). The observed data were weight of tilapia, the data were analyzed by One Way Anova (Analysis Of Varians) test. If the ANOVA test has a significant effect, then a follow-up test will be carried out, namely the *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) to compare each of the treatments. Duncan's test aims to see the most influential effect on each treatment performed. The result showed that the provision of different types of feed had a significant effect on rate of growth and survival of tilapia. The best result for growth rate (weight and length) were treatment B (pellet feed with duck eggs) with an average weight of 9.55 grams/head and an average length of 8.21 cm/head. Then followed by treatment C (pellet feed with quail eggs) with an average weight of 7.88 grams/head and an average length of 7.8 cm/head. Then followed again by treatment D (pellet feed with chicken eggs) with an average weight value of 4.85 grams/head and an average length of 7.1 gram/head. The lowest growth was found in treatment A (commercial pellet feed) with an average length of 3.91 gram/head and an average weight of 6.4 cm/head. While the best survival occurred in treatment A (commercial pellet feed) with a value of 93%, followed by treatments B (pellet feed with duck eggs) and C (pellet feed with quail eggs) with the same value of

83%, and the lowest survival occurred in treatment D (pellet feed with chicken eggs) with a value of 67%.

Keywords. Feed, eggs, growth, survival, tilapia (*Oreochromis niloticus*)

